PERAN ORANG TUA SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

SAFIRA RAMADHANI
NIM.F1092191013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERAN ORANG TUA SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

SAFIRA RAMADHANI
NIM. F1092191013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERAN ORANG TUA SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK

SAFIRA RAMADHANI
NIM. F1092191013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si	**Dr. Okianna, M.Si**
NIP. 196310031989032003	**NIP. 196210231990022001**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Maria Ulfah, M.Si	**Zuri Astari, M.Pd**
NIP. 196202261987032008	**NIP.19920121202023**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

PERAN ORANG TUA SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK

Tanggung Jawab Yudiris Materi Pada :

SAFIRA RAMADHANI
NIM. F1092191013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Hj. Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196310031989032003	NIP. 196210231990022001

Disahkan Oleh

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani, T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 05 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Safira Ramadhani

Nim : F1092191013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

- Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 3 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Safira Ramadhani

NIM. F1092191013

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita keberhasilan. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya”

(Safira Ramadhani, 2025)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada guru pertama, Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam serta dukungan doa dari orang-orang yang sangat saya sayangi, akhirnya skrIPSi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan tidak mengurangi rasa bangga dan sukacita saya khaturkan rasa syukur serta terima kasih kepada.

Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak dan Ibu saya (Nuryanto dan Kasiyati Wiji Utami), yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan anaknya ini tanpa doa ibu tidak mungkin langkah ku sekarang berada disini. Ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk membalas apa yang sudah diberikan, untuk itu saya akan berjanji mengerjakan apa yang telah ditugaskan dengan sebaik mungkin.

Kepada teman saya (Rizaldi, Dinda, Ira dan Nurul) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan tanpa henti demi melihat saya mengenakan selempang S.Pd, terimakasih atas apa yang telah kalian diberikan.

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan tujuan yaitu untuk melihat, menggambarkan, mengungkapkan serta menyajikan keadaan di lapangan sebagaimana kenyataan yang ada sesuai dengan data, fakta dan realita mengenai Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.Peran orang tua sebagai fasilitator dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran siswa. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, bertambahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta meningkatnya hasil evaluasi akademik yang dicapai. Peran orang tua sebagai fasilitator dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak mencakup 3 aspek peran yang pertama: menyediakan kelengkapan ruang belajar, memang tidak semua orang tua menyediakan ruang belajar, tetapi orang tua telah berupaya untuk memberikan kelengkapan ruang belajar lainnya seperti meja belajar. kedua: menyediakan kelengkapan media informasi, gadget dan jaringan internet, orang tua juga berupaya memberikan media belajar untuk anak agar anak lebih rajin untuk belajar walaupun ada orang tua yang belum memberikan media belajar dengan lengkap. Ketiga: amenyediakan kelengkapan peralatan belajar disini seperti pensil, pena, penghapus, penggaris, buku catatan, buku pr, dan buku latihan.

Kata Kunci: ***Peran Orang Tua, Fasilitator, Prestasi Belajar***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skrIPSi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah **"PERAN ORANG TUA SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK".** Penyusunan skrIPSi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dan Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat. Dalam skrIPSi ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hj Nuraini Astriati, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skrIPSi ini.
2. Dr. Okianaa, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skrIPSi ini.
3. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran dan evaluasi yang membangun demi penyempurnaan skrIPSi ini.
4. Zuri Astari, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan kritik, saran dan evaluasi yang membangun demi penyempurnaan skrIPSi ini.

5. H. Umar Budiman, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Mujahidin Pontianak.
6. Guru selaku wali kelas X IPS 1,2,3 dan 4 SMA Mujahidin Pontianak.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi serta Pembimbing Akademik di FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, Administratif FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Kedua Orang Tua, Keluarga besar maupun Saudara yang telah mendukung secara moril dan material.
12. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skrIPSiini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan skrIPSi ini. Akhir kata peneliti mengharapakan semoga skrIPSi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 1 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
1. Fokus Penelitian 6
2. Operasional Konsep 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator 11
1. Orang Tua sebagai Fasilitator 11
2. Orang Tua dalam Menyediakan Ruang Belajar 13
3. Orang Tua dalam Menyediakan Media Informasi 13
4. Orang Tua dalam Menyediakan Peralatan Belajar 14
B. Prestasi Belajar 15

1. Pengertian Prestasi Belajar 15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 16
3. Bentuk Peran Orang Tua yang Menunjang Prestasi Belajar Siswa 20
C. Penelitian Terdahulu 22
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Pendekatan Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 24
C. Instrumen Penelitian 25
D. Sumber Data Penelitian 25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 26
1. Teknik Pengumpulan Data 26
2. Alat Pengumpulan Data 27
F. Teknik Analisis Data 29
G. Pengujian Keabsahan Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
1. Penyajian Data 34
2. Data Umum 35
3. Data Khusus 39
B. Pembahasan Hasil Penelitian 61
1. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak 63
BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak 3
Tabel 2.1 Aspek Pengamatan Peran Orang Tua 21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 23
Tabel 4.1 Data Informan Orang Tua dan Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak 38
Tabel 4.2 Nilai Rata-rata Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto SMA Mujahidin Pontianak 35
Gambar 4.2 Visi dan Misi SMA Mujahidin Pontianak 36
Gambar 4.3 Ketersediaan Meja dan Kursi Belajar 43
Gambar 4.4 Ketersediaan Buku Pembelajaran LKS 46
Gambar 4.5 Ketersediaan Alat Tulis 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Observasi Orang Tua Siswa 72
Lampiran 2. Hasil Observasi Orang Tua Siswa HS 73
Lampiran 3. Hasil Observasi Orang Tua Siswa D 74
Lampiran 4. Hasil Observasi Orang Tua Siswa S 75
Lampiran 5. Hasil Observasi Orang Tua Siswa YF 76
Lampiran 6. Hasil Observasi Orang Tua Siswa ES 77
Lampiran 7. Hasil Observasi Orang Tua Siswa O 78
Lampiran 8. Hasil Observasi Orang Tua Siswa R 79
Lampiran 9. Hasil Observasi Orang Tua Siswa SS 80
Lampiran 10. Kisi-kisi Wawancara 81
Lampiran 11. Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Siswa 82
Lampiran 12. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa HS 84
Lampiran 13. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa D 87
Lampiran 14. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa S 90
Lampiran 15. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa YF 93
Lampiran 16. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa ES 96
Lampiran 17. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa O 99
Lampiran 18. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa R 102
Lampiran 19. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa SS 105
Lampiran 20. Hasil Dokumantasi Wawancara 108
Lampiran 21. Validasi Data Informan 111
Lampiran 22 Surat Riset 119
Lampiran 23. Surat Tugas 120
Lampiran 24. Surat Balasan 121
Lampiran 25. Surat Keterangan Pembimbing 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi yang menentukan keberhasilan peserta didik. Melalui pendidikan berkualitas, peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar mereka menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Kualitasi ini dicapai tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga. Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua, bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (SISDIKNAS).

Ruli (2020) berpendapat orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (h.144). Orang tua mengambil peran pendidik pertama dan utama kehidupan siswa.

Utami & Syahrial (2020) telah mendefinisikan “peran orang tua sebagai cara-cara orang tua yang digunakan dalam mengasuh anak mengenai tugas-tugas yang mesti dikerjakan” (h.11). Dalam sebuah keluarga orang tua sangat penting bagi anak terlebih saat anak memasuki usia sekolah dan orang

tua yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak. Maka dari itu peran orang tua dinilai sangat penting terutama dalam memberikan fasilitas belajar bagi anak.

Nengsih, M., & Dafit, F. (2022) membagi peran orang tua dalam proses pendidikan menjadi tiga yaitu motivator, fasilitator, dan mentor. Dalam konteks mendukung keberhasilan pendidikan anak, peran sebagai fasilitator menjadi sangat penting. Orang tua berperan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk menunjang proses dan prestasi belajar, seperti lingkungan belajar yang kondusif, akses terhadap buku, teknologi, serta dukungan logistik lainnya. Fasilitator diartikan sebagai orang yang menyediakan atau mempermudah tersedianya fasilitas(KBBI). Artinya, orang tua sebagai fasilitator bertindak sebagai pihak yang memastikan tersedianya kebutuhan belajar anak agar proses pendidikan dapat berlangsung secara optimal.

Orang tua berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Anggraeni, dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (dalam Handayani, 2022) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar turut menentukan keberhasilan belajar siswa; siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai cenderung belajar dengan lebih lancar dan teratur, sedangkan siswa yang tidak didukung oleh fasilitas belajar akan mengalami hambatan dalam proses belajar. Banyak penelitian yang mengkonfirmasi hubungan positif fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa (misalnya Gea, L., & Harefa, E. (2025), Aziz, F., Dkk. (2025), Frameiliada, Dkk. (2023)).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas X IPS di SMA Mujahidin Pontianak pada tanggal 16 Februari 2024, diperoleh informasi bahwa peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anak sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Menurut wali kelas tersebut, fasilitas yang disediakan oleh orang tua, seperti buku pelajaran, alat tulis, media informasi, akses internet, serta ruang belajar yang nyaman, merupakan elemen penting yang menunjang efektivitas belajar siswa di rumah. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, siswa dapat belajar secara lebih optimal, mengakses materi pelajaran dengan lebih mudah, serta menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan lebih baik. Hal ini secara langsung dan tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Dukungan orang tua dalam bentuk penyediaan sarana belajar menunjukkan adanya perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan anak, yang pada akhirnya mendorong motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi.

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak

No	Nama	Kelas	Nilai Rata-rata Semester 1
1	AC	X IPS 1	80,52
2	HZS	X IPS 1	80,88
3	RN	X IPS 2	79,99
4	DRA	X IPS 2	81,76
5	NKPB	X IPS 3	77,64
6	PAR	X IPS 3	80,58
7	KNA	X IPS 4	81,41
8	MF	X IPS 4	79,47

Sumber: Data Pra-riset 2024

Berdasarkan hasil pra-riset, Tabel 1.1 pada tanggal 21 Februari 2024 menunjukkan bahwa siswa-siswa di kelas X IPS mengalami perkembangan

nilai rata-rata semester yang cukup baik, yang diduga berkaitan dengan adanya dukungan fasilitas belajar dari orang tua. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi nyata orang tua sebagai fasilitator dalam menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat perlu melakukan penelitian tentang "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak".

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menyediakan ruang belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA mujahidin Pontianak?
2. Bagaimana peran orang tua dalam menyediakan media informasi dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak?
3. Bagaimana peran orang tua dalam menyediakan peralatan belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.

Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mengetahui:

1. Peran orang tua dalam menyediakan ruang belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.
2. Peran orang tua dalam menyediakan media informasi dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.
3. Peran orang tua dalam menyediakan peralatan belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai sumber yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait peran orang tua sebagai fasilitator belajar siswa

b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang peran orang tua sebagai fasilitator belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua agar lebih memperdulikan dan memperhatikan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, sehingga anak akan memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi agar potensi yang didapatkan sesuai yang diharapkan.

b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dalam memahami dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus yang diteliti. Dalam hal ini ruang lingkup ditentukan dan dituangkan dalam fokus penelitian dan operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Mujahidin Pontianak.

a. Peran orang tua dalam menyediakan ruang belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA mujahidin pontianak.
b. Peran orang tua dalam menyediakan media informasi dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA mujahidin pontianak.
c. Peran orang tua dalam menyediakan peralatan belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA mujahidin pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep penelitian dilakukan untuk mengihindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu perlu dibuat penjelasan atau batasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator merujuk pada peran aktif yang dimainkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan belajar anak, baik di rumah maupun dalam konteks pendidikan formal. Sebagai fasilitator, orang tua berfungsi sebagai pendukung, pemandu, dan motivator yang membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar, memotivasi mereka untuk mencapai tujuan akademik, serta menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Pengaruh peran orang tua sebagai fasilitator dapat dilihat dari peningkatan kinerja akademik, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan sikap positif terhadap pendidikan, dan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Orang tua yang terlibat secara aktif sebagai fasilitator dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka, serta mendorong perkembangan kognitif yang lebih baik.

b. Orang Tua dalam Menyediakan Ruang Belajar

Tersedianya ruang atau tempat belajar khusus di rumah merupakan salah satu syarat penting agar kegiatan belajar anak dapat berlangsung secara optimal dan lancar. Ruang belajar yang layak mampu menciptakan suasana yang kondusif, meningkatkan konsentrasi, serta membantu anak untuk lebih fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Pengaruh peran orang tua dalam menyediakan ruang belajar dapat dilihat dari peningkatan konsentrasi siswa dalam belajar, keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan akademik, serta pencapaian akademik yang lebih baik. Siswa yang memiliki ruang belajar yang nyaman dan teratur cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, disiplin belajar yang lebih baik, serta rasa nyaman dan aman yang meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

c. Orang Tua dalam Menyediakan Media Informasi

Orang tua menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang diberikan dapat berupa perangkat teknologi seperti handphone dan jaringan internet untuk mengakses materi pembelajaran digital, serta buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Pengaruh peran orang tua dalam menyediakan media informasi dapat dilihat dari peningkatan kemampuan anak dalam mengakses, menyaring, dan memanfaatkan informasi untuk belajar. Anak yang

didukung dengan akses media informasi yang tepat akan lebih mudah dalam mencari solusi terhadap masalah akademik, meningkatkan keterampilan kognitif mereka, serta memperluas pengetahuan di luar kurikulum sekolah. Selain itu, orang tua yang aktif dalam menyediakan media informasi juga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital anak, membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri, dan membantu anak dalam mengembangkan sikap kritis terhadap informasi yang mereka temui.

d. Orang Tua dalam Menyediakan Peralatan Belajar

Orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung proses pendidikan anak, salah satunya menyediakan peralatan belajar. Peralatan belajar mencakup berbagai kebutuhan dasar yang digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, seperti alat tulis (pena, pensil, penghapus, penggaris), buku pelajaran, buku tulis, serta perlengkapan penunjang lainnya seperti tas, kotak pensil, dan buku bacaan tambahan.

Pengaruh peran orang tua dalam menyediakan peralatan belajar dapat dilihat dari peningkatan efektivitas pembelajaran anak, baik dalam hal keterampilan akademik maupun keterampilan praktis. Anak yang memiliki akses kepada peralatan belajar yang memadai akan lebih mudah mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas-tugas, dan mengembangkan kreativitas mereka dalam belajar. Selain itu, orang tua yang aktif menyediakan peralatan belajar juga dapat meningkatkan

motivasi anak untuk belajar, karena mereka merasa diperhatikan dan didukung dalam proses pendidikan.

e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui proses pembelajaran. Orang tua memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam menunjang prestasi belajar anak. Dengan terpenuhinya peran-peran tersebut, anak akan lebih terbantu dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dukungan orang tua yang konsisten tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga memberikan motivasi dan kepercayaan diri bagi anak untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.